

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan dan analisis data. Metode penelitian kualitatif berakar pada paradigma *postpositivisme*, dan digunakan untuk memahami objek penelitian dalam kondisi yang alami (*natural setting*), berbeda dengan pendekatan eksperimental. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi atau penggabungan berbagai metode, serta analisis data bersifat deskriptif dan tidak mengutamakan generalisasi, melainkan pemahaman makna secara mendalam. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan perilaku, peristiwa, dan aktivitas yang terjadi di lapangan secara rinci dan menyeluruh. (Rahayu & Laili, 2025)

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami dan mengeksplorasi suatu peristiwa atau fenomena tertentu dengan cara mengumpulkan berbagai jenis informasi dari berbagai sumber. Informasi tersebut kemudian dianalisis secara menyeluruh untuk menemukan solusi atas permasalahan yang sedang dikaji.

Penelitian tidak terbatas pada satu individu saja, tetapi dapat mencakup beberapa orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam fokus fenomena

yang diteliti. Untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat, pendekatan ini menggunakan kombinasi teknik seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis guna membentuk pemahaman yang utuh dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Studi kasus bertujuan untuk menggali, memahami, dan menafsirkan makna dari peristiwa yang terjadi dalam konteks alami subjek penelitian.

B. Obyek penelitian

Adapun yang menjadi lokasi pada penelitian yang akan saya lakukan ini adalah organisasi yang bekerja dalam mengumpulkan Zakat Fitrah Desa Bingkudu Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam, Sumatra Barat Khususnya dibagian komunikasi pada masyarakat. Adapun peneliti mengambil tempat ini sebagai obyek penelitian adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Yang Dipakai Organisasi Unit Pengumpulan Zakat Dalam Mengumpulkan Zakat Di Desa Bingkudu Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam, Sumatra Barat.

C. Tempat penelitian

Penelitian Unit Pengumpulan Zakat ini Dilaksanakan Di Desa Bingkudu, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam, Sumatra Barat.

D. Data dan sumber data

Fokus penelitian ini lebih kepada persoalan strategi komunikasi yang di pakai Unit Pengumpulan Zakat Di Desa Bingkudu Kecamatan Candung, Agam Dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat. Oleh karena itu, sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama (responden) melalui proses pengumpulan data oleh peneliti sendiri. Data ini dikumpulkan secara langsung melalui teknik seperti observasi, wawancara, yang dilakukan terhadap objek penelitian yang sedang diteliti. Data primer bersifat orisinal karena dikumpulkan khusus untuk menjawab permasalahan penelitian tertentu dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Oleh karena itu, data primer sangat penting dalam memperoleh informasi yang aktual dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.(Haifa et al., 2025)

Sumber utama penelitian ini adalah ketua dari organisasi dan jajaran unit pengumpulan zakat di Desa Bingkudu Kecamatan Canduang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utama atau objek penelitian, melainkan melalui sumber-sumber yang telah terdokumentasi. Data ini biasanya dikumpulkan dari catatan atau dokumen yang telah tersedia sebelumnya, seperti laporan instansi, publikasi resmi, jurnal ilmiah, arsip, maupun data dari internet.(Arvyanda et al., 2023)

Dengan kata lain, data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, dan digunakan kembali oleh peneliti untuk keperluan analisis atau pembandingan. Meskipun bukan hasil observasi langsung, data sekunder tetap memiliki nilai penting dalam

penelitian, khususnya dalam tahap awal kajian literatur atau pembentukan kerangka teori.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data dari penelitian tersebut maka peneliti, maka peneliti akan meneliti dengan cara berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara seksama objek penelitian, baik berupa perilaku, interaksi, maupun situasi yang terjadi. Dalam pelaksanaan wawancara, observasi berperan sebagai sarana untuk memahami kondisi nyata narasumber dan lingkungannya, sehingga peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan agar lebih relevan dan tepat sasaran. Selain itu, observasi memungkinkan peneliti mencatat tanda-tanda nonverbal seperti ekspresi wajah, gerak tubuh, atau respons spontan, yang memperkaya informasi yang diperoleh dari wawancara dan membantu menafsirkan jawaban narasumber secara lebih akurat. Dengan demikian, observasi tidak sekadar melihat, tetapi juga menganalisis dan merekam fenomena yang dapat mendukung kelengkapan data penelitian. (Mania, 2008)

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara peneliti dan narasumber dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, sikap, atau pengetahuan narasumber. Metode ini memungkinkan peneliti

untuk menggali jawaban secara terbuka dan fleksibel, sehingga dapat memperoleh data yang lebih kaya dibanding metode kuisioner tertulis.

Dalam pelaksanaannya, wawancara dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung tingkat kebebasan narasumber dalam memberikan jawaban. Dengan demikian, wawancara menjadi salah satu teknik utama dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan interaksi langsung, klarifikasi jawaban, dan penyesuaian pertanyaan sesuai kondisi lapangan.(Ayu & Darmayanti, 2022)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian, baik berupa arsip, laporan, catatan, foto, maupun materi tertulis lainnya. Dalam konteks penelitian kualitatif maupun wawancara, dokumentasi berfungsi sebagai sumber data pendukung yang dapat memperkuat informasi yang diperoleh secara langsung dari narasumber. Metode ini memungkinkan peneliti menelusuri bukti-bukti historis atau administratif yang berkaitan dengan objek penelitian, sehingga analisis data menjadi lebih komprehensif dan valid. Dengan kata lain, dokumentasi membantu peneliti memverifikasi, melengkapi, dan memperdalam informasi yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara.(Ayu & Darmayanti, 2022)

F. Teknis analisis data

Dalam penelitian ini, pola analisis data yang digunakan adalah analisis

deskriptif dengan menggunakan teknik induktif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis mengenai fakta dan karakteristik dari suatu bidang tertentu secara faktual, teliti, dan akurat, dengan mendeskripsikan keadaan atau status fenomena yang diteliti.

Menurut Bogdan, analisis data merupakan proses menyusun dan mengolah data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta berbagai sumber lainnya, sehingga data tersebut dapat dipahami dan diinterpretasikan dengan tepat.

Adapun teknis analisis data adalah:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data dengan cara merangkum, memusatkan perhatian pada informasi yang relevan, mengidentifikasi tema dan pola tertentu, serta mengeliminasi data yang tidak diperlukan. Langkah ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengelola dan memahami data yang diperoleh selama proses pengumpulan data di lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi secara terstruktur agar memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Melalui penyajian ini, peneliti dapat memperoleh gambaran menyeluruh maupun fokus pada bagian-bagian tertentu dari data yang telah dikumpulkan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti merumuskan hasil temuan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menggali makna dari data tersebut dengan menelusuri hubungan, kesamaan, maupun perbedaan yang muncul selama penelitian berlangsung.

